

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Mei, sebagian besar bursa global dan regional ditutup menguat, IHSG ditutup menguat di bulan Mei sebesar +0,93%, pada level 5.738,16. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: Hangseng (Hongkong) +4,25%; BSE (India) +4,10%; STI (Singapore) +0,92%, SSE (Shanghai) -1,19%.

Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Barang Konsumsi +3,4%; Keuangan 3.1%; Industri Dasar +2,4% dan Perdagangan +0,3%. Sedangkan sektor yang turun yaitu Pertambangan -8,6%; Properti dan Konstruksi -2,7%; Aneka Industri -1.9%, dan Infrastruktur -0.7%.

Standard and Poor's (S&P) akhirnya menaikkan peringkat surat utang Indonesia menjadi layak investasi. S&P menaikkan rating surat utang rupiah dan valuta asing bertenor jangka panjang (long term) menjadi BBB- dengan outlook "Stabil", dari sebelumnya BB+. S&P mempertahankan outlook positif. Sedangkan rating surat utang jangka pendek atau short term direvisi ke atas juga menjadi A-3. BPS mencatat laju inflasi pada Mei 2017 sebesar 0,39%, yang disumbangkan oleh kenaikan harga kebutuhan pangan jelang periode Ramadhan. Angka ini naik dari inflasi April 2017 yang tercatat deflasi 0,09%. Inflasi Mei ini terjadi karena naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, khususnya barang yang supply & harganya dikendalikan Pemerintah. BI masih mempertahankan BI 7 Days Repo sebesar 4,75% & FASBI pada posisi 4%. Sepanjang Mei 2017, kurs Rupiah/US\$ menguat tipis 0,05% (MoM) & ditutup di Rp. 13.321,-/US. Dengan demikian kurs Rupiah/US\$ sepanjang 2017 ini masih menguat 0,86% YTD. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2017 tercatat senilai US\$ 123,25 milyar, atau lebih tinggi US\$ 1,44 milyar dari bulan Maret 2017. Surplus neraca perdagangan April 2017 tercatat sebesar US\$ 1,24 milyar. Surplus ini disebabkan oleh nilai ekspor yang mencapai US\$ 13,17 milyar atau lebih besar dari nilai impor senilai US\$ 11,93 milyar. Meski mengalami surplus, namun nilai ekspor pada April ini mengalami penurunan sebesar 10,30% jika dibandingkan dengan Maret 2017. Demikian juga terjadi penurunan impor pada April 2017 sebesar 10,20% dibanding Maret 2017. Sementara itu, surplus perdagangan Indonesia Januari-April 2017 mencapai US\$ 5,33 milyar. Data kepemilikan SUN per- 31 Mei 2017, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 756,15 Trilyun dengan proporsi 39,15% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 10,33 trilyun dalam sebulan (MoM). Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional naik menjadi Rp. 507,99 trilyun (26,30% dari outstanding SUN) atau net buy sebesar Rp. 16,06 trilyun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN turun ke posisi Rp. 63,46 trilyun dengan akumulasi jual sebesar Rp. 6,52 trilyun MoM. Sepanjang Mei 2017, Pemerintah berhasil menyerap lelang SBN/SBNS sebesar Rp. 42,17 trilyun, & total penyerapan sepanjang kuartal II sebesar Rp. 84,10 trilyun atau equivalent 60,94% dari target penyerapan lelang kuartal II 2017 yang sebesar Rp. 138 trilyun. CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Mei 2017 cukup positif dengan turun 5 point MoM ke level 122. Data kepemilikan SUN per- 30 April 2017, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 745,82 Trilyun dengan proporsi 39,10% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 22,59 trilyun dalam sebulan (MoM).

In May, most of the global and regional markets closed higher, JCI closed higher in May by + 0.93%, at 5,738.16. JCI's performance is among the majority of stock exchanges such as: Hangseng (Hongkong) + 4.25%; BSE (India) + 4.10%; STI (Singapore) + 0.92%, SSE (Shanghai) -1.19%.

From sectoral performance, the strengthening sectors are Consumer Goods + 3.4%; Finance 3.1%; Basic Industry + 2.4% and Trade + 0.3%. While the down sectors are Mining -8.6%; Property and Construction -2.7%; Multifarious Industries -1.9%, and Infrastructure -0.7%.

Standard and Poor's (S & P) eventually upgraded Indonesia's bonds to investment worthiness. S & P raised the long-term rupiah-denominated sovereign bonds and foreign exchange rating into BBB- with a "Stable" outlook, from the previous BB +. S & P maintains a positive outlook. Short-term (short-term) credit rating is also revised upwards to A-3. BPS recorded inflation rate in May 2017 of 0.39%, which was contributed by rising food prices ahead of the Ramadan period. This figure rose from inflation in April 2017 which recorded deflation of 0.09%. This inflation was due to the rise of the entire index of expenditure groups, especially those whose supply and prices were controlled by the Government. BI still maintains BI 7 Days Repo of 4.75% & FASBI at 4% position. Throughout May 2017, the rupiah / US \$ exchange rate edged up 0.05% (MoM) and closed at Rp. 13.321, - / US. Thus the exchange rate of Rupiah / US \$ throughout 2017 is still up 0.86% YTD. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of April 2017 were valued at US \$ 123.25 billion, or US \$ 1.44 billion higher than March 2017. The April 2017 trade balance surplus stood at US \$ 1.24 billion. This surplus is caused by the value of exports reaching US \$ 13.17 billion or greater than the value of imports worth US \$ 11.93 billion. Despite the surplus, the export value in April decreased 10.30% compared to March 2017. Similarly, the import decline in April 2017 was 10.20% compared to March 2017. Meanwhile, Indonesia's trade surplus from January to April 2017 Reached US \$ 5.33 billion. Data of SUN ownership per May 31, 2017, foreign bond holdings by foreigners reached Rp. 756.15 trillion with a proportion of 39.15% of the total outstanding, or recorded net buy Rp 10.33 trillion in a month (MoM). While the ownership of SUN by the national banking rose to Rp. 507.99 trillions (26.30% of outstanding SUN) or net buy of Rp. 16.06 trillion MoM. While the position of BI on SUN ownership down to the position of Rp. 63.46 trillion with accumulated selling of Rp. 6.52 trillion MoM. Throughout May 2017, the Government succeeded in absorbing SBN / SBNS auction of Rp. 42.17 trillion, & total absorption during the second quarter of Rp. 84.10 trillion or equivalent 60.94% of the target of the second quarter of the auction of 2017 which amounted to Rp. 138 trillion. CDS (the level of a country's debt risk) Indonesia 5-year tenor at the end of May 2017 is quite positive with a 5 point MoM down to level 122. Data on ownership of SUN per 30 April 2017, the ownership of SUN bonds by the amount reached Rp. 745.82 Trillion with a proportion of 39.10% of the total outstanding, or net buy of Rp 22.59 trillions per month (MoM).

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP EQUITY FUND



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek bersifat ekuitas dan instrumen pasar uang.

GAP EQUITY FUND aims to provide long-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ Portfolio composition of GAP EQUITY FUND:

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Ekuitas / Equity	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Mei 2012
Tolok Ukur/ Benchmark:	IHSG&Infovesta
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ Subscription fee:	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 May 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	4,783,591,380.78
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,245.2627
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	3,841,431.5522

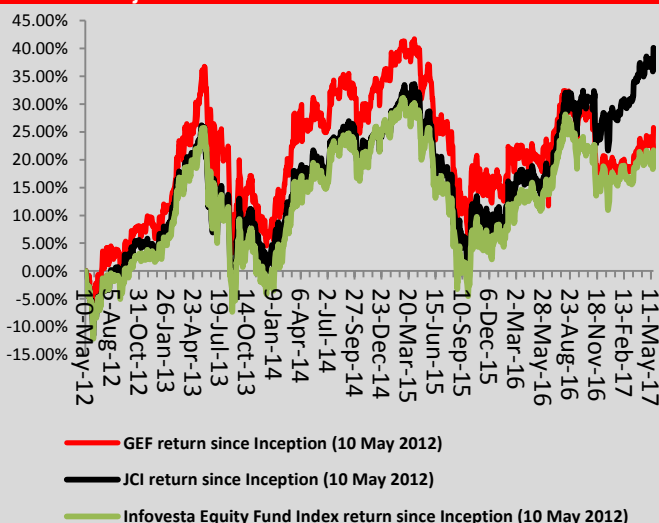
Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
Gap Equity Fund	1.08%	5.21%	6.61%	2.86%	24.53%
Benchmark*	0.93%	6.52%	11.44%	19.62%	38.82%
Infovesta**	0.84%	4.51%	5.89%	7.44%	22.00%

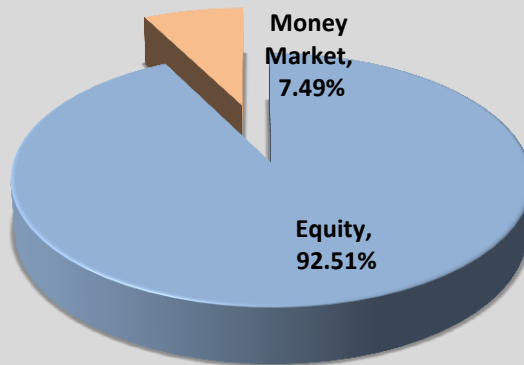
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

Nama Emiten/ Listed Companies:	Stock Code:
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
PT Astra International Tbk	ASII
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
HM. Sampoerna Tbk	HMSP

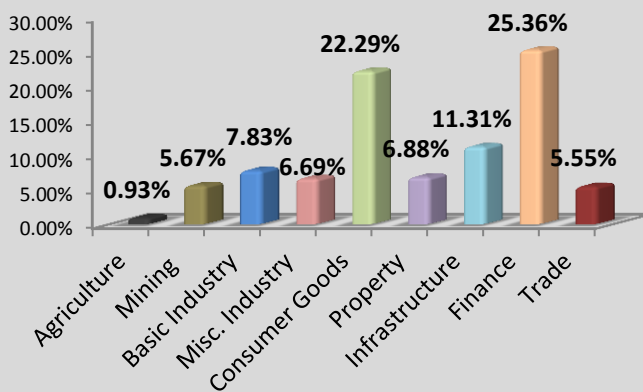
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor/ Sectoral Allocation



PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer_service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat dalam nyase luur hnyamenjadi milik PT GAP Capital sepanjngdiketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan ini tidak dapat dijamin. Laporan ini tidak dapat dijamin oleh PT GAP Capital dan tidak dapat dijamin oleh pihak lain. PT GAP Capital tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang terdapat dalam laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.